

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Karakteristik responden pada penelitian ini usia 13,45 tahun dan standar deviasi $\pm 0,499$. Responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan dengan presentase 56,0%.
2. Kontrol diri yang dimiliki responden paling banyak pada kategori sedang yaitu dengan presentase 65,4%.
3. *Cyberbullying* pada responden paling banyak dengan kategori sedang yaitu sebesar 67,3%.
4. Terdapat hubungan antara kontrol diri dengan *cyberbullying* pada siswa SMP N 2 Wedi. Berdasarkan hasil uji spearman rank diperoleh p-value 0,000 atau $< 0,05$, maka ditemukan hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan *cyberbullying* pada siswa SMP N 2 Wedi. Berdasarkan *spearman rho* diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar -0,836 dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat. Arah hubungan variabel kontrol diri dengan *cyberbullying* memiliki arah hubungan yang negatif yang berarti apabila kontrol diri pada kategori tinggi maka *cyberbullying* pada kategori rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi Siswa Dan Orang Tua

Siswa diharapkan dapat meningkatkan kontrol diri dengan bijak dalam menggunakan media sosial sehingga mampu menahan emosi atau keinginan yang mengarah pada perilaku *cyberbullying*. Siswa harus mampu memilah lingkungan pertemanan yang dapat memberikan dampak yang positif dan tidak mudah terpengaruh pada hal-hal negatif dari pertemanan. Untuk orang tua diharapkan memantau anak di rumah dalam hal penggunaan media sosial untuk mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi anak sehingga orang tua dapat memberikan arahan dan nasihat kepada anak agar terhindar dari perilaku *cyberbullying*. Orang

tua juga harus memberikan arahan anak agar anak mau memperdalam ilmu keagamaan. Orang tua dapat membangun komunikasi yang efektif dengan anak melalui pendekatan sehari-hari di rumah. Orang tua juga harus memperhatikan pengetahuan anak terkait dengan agamanya, bisa dengan mengikutkan anak dengan kegiatan TPA (Taman Pendidikan Agama) yang ada di masjid.

2. Bagi Semua Pihak Sekolah

Disarankan guru BK atau konselor memberikan bantuan dan layanan berupa layanan bimbingan dan konseling tentang bermedia sosial serta *cyberbullying*. Sekolah bekerja sama dengan guru-guru, khususnya guru agama untuk mengadakan pengajian rutin seminggu sekali yang diikuti seluruh warga SMP N 2 Wedi. Meningkatkan kegiatan keagamaan yang sudah ada yaitu baca tulis Al-Qur'an. Sekolah dapat memberikan sosialisasi mengenai regulasi emosi sehingga siswa mampu mengontrol emosinya dan perilaku *cyberbullying* pada siswa rendah atau berkurang. Meningkatkan peraturan tentang kerapian, larangan membawa handphone ke sekolah,

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk meneliti kembali hubungan antara kontrol diri dengan *cyberbullying* pada siswa SMP, ataupun menambahkan variabel bebas lain yang diduga memiliki hubungan dengan kontrol diri, menggunakan metode dan teknik analisis yang lain, sehingga dapat melengkapi hasil penelitian ini juga bisa meneliti apakah jenis kelamin mempengaruhi kontrol diri pada siswa.